



## Hubungan dukungan keluarga dengan *Career Adaptability* pada Mahasiswa Tingkat Akhir jurusan Psikologi di Kota Bekasi

Katherine Valenciana<sup>1</sup>, Budi Sarasati<sup>2</sup>,  
Yomima Viena Yuliana<sup>3</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya<sup>1,2,3</sup>  
e-mail: 202110515146@mhs.ubharajaya.ac.id

### Abstract

*This study aims to examine the relationship between family support and career adaptability among final-year psychology students in Bekasi City. Family support is believed to be one of the major external factors that significantly contributes to shaping students' self-confidence, resilience, and flexibility in planning and adjusting to their career paths. The research adopts a quantitative correlational approach using non-parametric methods, considering the non-normal distribution of the data. The sample consisted of 120 final-year female students, selected through purposive sampling based on specific criteria, such as being in the thesis-writing stage and preparing to enter the workforce. Data were collected using two measurement instruments: the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) to assess perceived family support, and the Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) to measure levels of career adaptability. Data analysis using Spearman's correlation test revealed a very strong and significant positive relationship between family support and career adaptability ( $\rho = 0.862$ ;  $p < 0.001$ ). This finding suggests that the higher the level of perceived family support, the greater the students' ability to effectively adapt to upcoming career challenges.*

**Keywords:** Family Support, Career Adaptability, Final-Year Students.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi di Kota Bekasi. Dukungan keluarga diyakini sebagai salah satu faktor eksternal yang berperan besar dalam membentuk keyakinan diri, ketahanan, dan fleksibilitas mahasiswa dalam merencanakan dan menyesuaikan diri terhadap perjalanan karier. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode non-parametrik, karena mempertimbangkan distribusi data yang tidak normal. Sampel penelitian terdiri dari 120 mahasiswi tingkat akhir, yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti telah memasuki tahap penyusunan skripsi dan berada pada fase persiapan menuju dunia kerja. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua alat ukur, yaitu Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) untuk mengukur persepsi dukungan keluarga, dan Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) untuk menilai tingkat adaptability karier. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan career adaptability ( $\rho = 0.862$ ;  $p < 0.001$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan yang dirasakan dari keluarga, maka semakin besar pula kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri secara efektif terhadap tantangan-tantangan karier yang akan mereka hadapi.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Career Adaptability, Mahasiswa Tingkat Akhir.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia kerja. Banyak pekerjaan yang sebelumnya dianggap stabil mulai tergeser, dan munculnya profesi baru menuntut keterampilan yang berbeda. Lulusan perguruan tinggi dihadapkan pada tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan cepat agar dapat bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa tingkat akhir belum sepenuhnya siap menghadapi dunia karier, baik dari segi kesiapan mental, informasi karier, maupun keterampilan adaptif.

Career adaptability menjadi salah satu kompetensi penting dalam proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Konsep ini menekankan pada kemampuan individu untuk menghadapi perubahan, mengambil keputusan, serta membangun perencanaan karier secara mandiri (Savickas and Porfeli, 2012). Salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan career adaptability adalah dukungan sosial, khususnya dari keluarga.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan career adaptability (Wang & Fu, 2015). Ruth & Wibowo (2023) menyoroti bahwa mahasiswa dengan tingkat dukungan keluarga yang tinggi cenderung memiliki kemampuan adaptasi karier yang lebih baik. Sementara itu studi oleh Santoso (2024) menemukan bahwa dukungan keluarga dan keterampilan kerja secara simultan berkontribusi pada peningkatan adaptabilitas karier mahasiswa teknik di Surabaya. Mayoritas penelitian tersebut belum secara spesifik menyoroti mahasiswa tingkat akhir. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan mahasiswa secara umum, belum secara spesifik meneliti kelompok mahasiswa tingkat akhir yang sedang berada dalam fase kritis transisi karier. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan di lingkungan lokal seperti Kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi di Kota Bekasi.

Career adaptability adalah sebuah konstruk psikososial yang mencerminkan kesiapan individu untuk menghadapi transisi, tantangan, dan tugas-tugas karier yang tidak terduga. Menurut Savickas (1997), career adaptability berakar dari teori konstruksi karier (career construction theory) yang memandang karier sebagai proses adaptasi. Savickas & Porfeli (2012) menyusun Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang terdiri dari empat dimensi utama, yaitu: concern (kesadaran dan perencanaan masa depan), control (pengambilan keputusan yang bertanggung jawab), curiosity (eksplorasi kemungkinan karier), dan confidence (kepercayaan diri dalam mengatasi hambatan). Kemampuan adaptasi karier dianggap penting karena memengaruhi bagaimana individu mempersiapkan, menavigasi, dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif (Savickas & Porfeli, 2012). Penelitian

menunjukkan bahwa mahasiswa dengan adaptability karier yang tinggi cenderung memiliki arah karier yang lebih jelas dan mampu membuat keputusan karier secara lebih efektif (Wang and Fu, 2015).

Dukungan keluarga merupakan bagian dari dukungan sosial yang merujuk pada persepsi individu terhadap bantuan yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk emosional, informasi, dan instrumental (Zimet et al., 1988). Dukungan ini memainkan peran penting dalam membantu individu mengatasi tekanan psikologis serta meningkatkan motivasi dalam menghadapi situasi sulit (Sarafino and Smith, 2011). Dukungan keluarga tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga membantu mereka dalam membangun rasa percaya diri dan arah karier yang lebih jelas

Beberapa studi sebelumnya telah menemukan hubungan antara dukungan keluarga dan career adaptability. (Wang & Fu, 2015) menunjukkan bahwa dukungan sosial, khususnya dari keluarga, berkorelasi positif dengan sense of control dan confidence mahasiswa dalam mengambil keputusan karier. Menurut (Ruth & Wibowo, 2023) juga menemukan bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga yang tinggi menunjukkan tingkat adaptability yang lebih baik, terutama pada dimensi concern dan confidence. Penelitian (Santoso, 2024) memperkuat temuan ini dengan menekankan bahwa keterlibatan keluarga dalam perencanaan karier memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan karier mahasiswa. Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan career adaptability, terutama bagi mahasiswa yang berada dalam fase akhir pendidikan dan tengah mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menghadapi masa transisi dari dunia akademik ke dunia profesional, mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk memiliki kesiapan karier yang matang. Salah satu aspek penting yang mendukung kesiapan tersebut adalah career adaptability, yaitu kapasitas individu untuk menghadapi, merencanakan, dan menyesuaikan diri terhadap perubahan serta tuntutan yang berkaitan dengan karier. Kemampuan ini menjadi sangat krusial di tengah dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif. Dukungan keluarga juga memainkan peran strategis sebagai faktor eksternal yang dapat mendorong atau menghambat perkembangan karier mahasiswa. Dukungan emosional, informatif, dan instrumental dari keluarga diyakini mampu meningkatkan rasa percaya diri, keberanian mengambil keputusan, serta ketangguhan mahasiswa dalam merespons berbagai tantangan karier (Zimet et al., 1988; Wahyuni, 2020).

Penelitian ini dirancang untuk menguji sejauh mana hubungan antara dukungan keluarga dengan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir jurusan

Psikologi di dua universitas di Kota Bekasi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang diolah secara statistik. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai kekuatan dan arah hubungan antara persepsi dukungan keluarga dan kesiapan berkarier mahasiswa. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa tingkat akhir yang masih aktif dan bersedia menjadi partisipan. Sebanyak 120 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria berada pada tahap akhir studi dan sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Dalam pengumpulan data digunakan dua alat ukur psikologis yang telah tervalidasi. Pertama, Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) dari (Zimet et al., 1988) digunakan untuk mengukur persepsi terhadap dukungan keluarga. Skala ini terdiri dari 12 item yang disusun dalam format Likert 7 poin, yang mencakup aspek dukungan dari keluarga sebagai salah satu subskala utamanya. Kedua, untuk mengukur adaptability karier, digunakan Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang dikembangkan oleh (Savickas & Porfeli, 2012), yang mencakup empat dimensi utama: concern, control, curiosity, dan confidence, dengan total 24 item berskala Likert 5 poin. Sebelum memasuki tahap analisis korelasional, data diuji terlebih dahulu distribusinya menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, dan hasilnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Analisis dilanjutkan menggunakan teknik Spearman's rho, yang lebih sesuai untuk data ordinal dan data yang tidak memenuhi asumsi normalitas (Pallant, 2020). Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak JASP versi terbaru, dan interpretasi hasil mengacu pada nilai koefisien korelasi serta tingkat signifikansi dengan ambang batas  $p < 0,05$ .

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 120 mahasiswa Tingkat akhir jurusan Psikologi di dua Universitas di Kota Bekasi. Pengumpulan data menggunakan skala Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) dan Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS). Berikut ini adalah deskripsi karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian

**Tabel 1**  
**Demografis Responden**

	Profil	N	Presentase
<b>Usia</b>	21	20	
	22	62	
	23	28	
	24	10	
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki	60	50%
	Perempuan	60	50%
<b>Semester</b>	6	50	41,7%
	8	58	48,3%

	Profil	N	Presentase
	10 Ke atas	12	10%
Aktif Organisasi	Ya	54	45%
	Tidak	66	55%
Kuliah sambil bekerja	Ya	58	48,3%
	Tidak	62	51,7%
Tinggal bersama orang tua	Ya	72	72%
	Tidak	48	40%
Pekerjaan orang tua	Tidak bekerja	10	8,3%
	Pegawai Negeri	25	20,8%
	Wirausaha	25	20,8%
	Karyawan Swasta	36	30%
	Buruh	11	9,2%
	Tenaga Profesional	12	10%
Estimasi penghasil orang tua	≤ Rp5.000.000	67	55,8%
	≥ Rp5.000.001	53	44,2%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, seluruh responden dalam penelitian ini adalah perempuan sesuai dengan kriteria sampel. Rentang usia didominasi oleh kelompok usia 20–22 tahun sebesar 60%, sedangkan usia 23–25 tahun sebanyak 40%. Mayoritas responden berasal dari semester 8 (48,3%), menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sedang berada dalam fase akhir masa studi.

**Tabel 2**

*Spearman's Correlations*

Variable	Dukungan keluarga	Career adaptability
Dukungan keluarga	Spearman's rho	—
	p-value	—
Career Adaptability	Spearman's rho	0.862
	p-value	< .001

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $\rho = 0.862$  dengan nilai signifikansi  $p < 0.001$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi di Kota Bekasi. Nilai koefisien tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat career adaptability yang dimiliki oleh mahasiswa. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Wang & Fu, 2015) yang menyatakan bahwa

dukungan keluarga meningkatkan kepercayaan diri dan kontrol diri mahasiswa dalam menghadapi transisi karier. Dukungan emosional dari keluarga menjadi sumber kekuatan psikologis yang mampu mengurangi stres dan meningkatkan ketangguhan individu dalam merencanakan masa depan kariernya.

Penelitian ini juga mendukung temuan (Ruth & Wibowo, 2023), yang menunjukkan bahwa aspek *concern* dan *confidence* dari *career adaptability* cenderung lebih tinggi pada mahasiswa yang mendapatkan dukungan aktif dari keluarga. Keluarga memainkan peran yang signifikan dalam keputusan dan kesiapan karier individu. Keterlibatan keluarga secara emosional maupun instrumental menjadi salah satu faktor yang memperkuat rasa kontrol dan rasa ingin tahu terhadap dunia kerja. Menariknya, data demografis dari responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang memiliki *career adaptability* tinggi juga berasal dari keluarga dengan hubungan yang erat, komunikasi terbuka, dan dukungan yang konsisten. Hal ini memperkuat asumsi bahwa keluarga dapat menjadi lingkungan sosial yang mendukung pertumbuhan psikologis dan kesiapan karier mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori *career adaptability* yang dikembangkan oleh (Savickas & Porfeli, 2012), tetapi juga menekankan pentingnya dukungan keluarga sebagai prediktor adaptasi karier pada mahasiswa tingkat akhir.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi di Kota Bekasi. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diterima dari keluarga, semakin besar pula kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan tantangan dan dinamika dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak hanya berperan sebagai penyemangat, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, dan orientasi masa depan mahasiswa dalam menghadapi transisi karier.

Peneliti merekomendasikan agar mahasiswa lebih terbuka terhadap dukungan keluarga serta menjalin komunikasi yang positif dalam proses perencanaan karier. Keluarga pun diharapkan terus hadir sebagai pendukung emosional dan praktis agar mahasiswa mampu menghadapi fase pascakampus dengan kesiapan yang optimal. Bagi institusi pendidikan, hasil ini dapat dijadikan acuan dalam merancang layanan bimbingan karier yang melibatkan keluarga sebagai elemen pendukung. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan mahasiswi dari satu jurusan di satu perguruan tinggi, sehingga belum mencerminkan populasi yang lebih luas. Studi lanjutan disarankan melibatkan partisipan yang lebih beragam dari berbagai jurusan, jenis kelamin, dan wilayah, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dukungan keluarga dalam membentuk kesiapan karier mahasiswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 145–155. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.01.002>
- Johnston, C. S., Luciano, E. C., & Maggiori, C. (2013). Career adaptability and perceived overqualification: A lens for understanding underemployment. *Journal of Vocational Behavior*, 83(3), 376–386. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.06.001>
- Nota, L., & Soresi, S. (2007). Career guidance and career counseling for people with disabilities. *Career Development Quarterly*, 55(1), 14–23. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2006.tb00003.x>
- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career Development and Systems Theory: Connecting Theory and Practice* (3rd ed.). Rotterdam: Sense Publishers.
- Ruth, C.N. and Wibowo, D.H. (2023) 'Hubungan dukungan sosial keluarga dan career adaptability pada mahasiswa berwirausaha', *Jurnal ilmiah hospitality*, 12(2), pp. 1–23.
- Santoso, R.P. (2024) 'Dukungan Sosial dan Employability Skill terhadap Career Adaptability pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas AKI', *Jurnal Sublimapsi*, 5(2), p. 330. Available at: <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v5i2.47779>.
- Sarafino, E.P. and Smith, T.W. (2011) *HealthPsychology: Biopsychosocial Interactions*. 7th edn. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Savickas, M.L. (1997) 'Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory', *Career Development Quarterly*, 45(3), pp. 247–259. Available at: <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x>.
- Savickas, M.L. and Porfeli, E.J. (2012) 'Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries.', *Journal of Vocational Behavior*. Savickas, Mark L.: Northeast Ohio Medical University, Rootstown, OH, US, 44272, ms@neomed.edu: Elsevier Science, pp. 661–673. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>.
- Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career choice and development* (2nd ed., pp. 197–261). San Francisco: Jossey-Bass.
- Wang, Z. and Fu, Y. (2015) 'Social support, social comparison, and career adaptability: A moderated mediation model', *Social Behavior and Personality*, 43(4), pp. 649–660. Available at: <https://doi.org/10.2224/sbp.2015.43.4.649>.
- Yuen, M., & Yau, A. (2015). Career guidance and counseling for university students in China. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 15(1), 77–90. <https://doi.org/10.1007/s10775-015-9281-4>
- Zimet, G.D. et al. (1988) 'The Multidimensional Scale of Perceived Social Support', *Journal of Personality Assessment*, 52(1), pp. 30–41. Available at: [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2).